Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat
Vol. 5 No. 2, Desember 2023, pp. 105-39 ISSN: 2776-429X (Online - Elektronik)
Website: https://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm E-mail: abdimas@pnp.ac.id

Optimalisasi Teknologi Dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi Pada Siswa dan Guru SMK di Dhamasraya

Elfitri Santi[1], Eka Rosalina[2], Syafira Ramadhea Jr[3*], Desi Handayani[4], Zulvitri[5]
[1,2,3,4,]Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia
[5]Komputer, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia
*Penulis Koresponding
Email: elfitrisanti.pnp@gmail.com[1]; ekarosalinapnp5@gmail.com[2]; syafira@pnp.ac.id[3];
desihandayanisupriyadi@gmail.com[4]; zulvitridavid@gmail.com[5]

Abstract
Technology has developed and experienced rapid growth over the past five years, including computerization in the accounting field. One of the technologies used is the accurate accounting application, which has been widely used by small and medium industries for bookkeeping financial reports for various types of companies so that financial management can be done quickly, precisely, and accurately. In using this application, of course, it is necessary to have qualified user skills, especially for graduates of SMK students who are required to be ready to work, so they must be proficient and skilled in using this application. However, there are still many SMK teachers and students who have not been able to operate this application, including at SMKN 1 Pulau Punjung School, which causes them to have obstacles in competing in the world of work, especially in fulfilling industry needs. Therefore, the community service team of the accounting department of Padang State Polytechnic provides training and assistance to teachers and students of SMKN 1 Pulau Punjung, Dhamasraya Regency, so that they have competent abilities in accordance with what is needed by the industry. In addition, an evaluation is also carried out to see how far the students' ability to operate the accurate accounting application has improved, so that they can take the Expertise Competency Test (UKK) which is an indicator of the achievement of graduate competency standards to compete in the world of work. The results of the training and mentoring that have been carried out by the service team, namely an increase in students' ability to operate the accurate accounting application by 4% from 48% to 52%,. From these results, it is known that this service activity provides benefits in improving the ability of the participants to operate an accurate accounting application.
Keywords: Software, Accurate, Accounting

Abstrak
Teknologi berkembang dan mengalami pertumbuhan dengan pesat selama lima tahun terakhir, tidak terkecuali komputerisasi di bidang akuntansi. Salah satu teknologi yang digunakan adalah aplikasi accurate accounting yang sudah banyak digunakan oleh industri kecil dan menengah untuk pembukuan laporan keuangan berbagai jenis perusahaan, sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara cepat, tepat dan akurat. Dalam penggunaan aplikasi ini tentunya diperlukan adanya kemampuan pengguna yang mumpuni terutama lulusan siswa siswi SMK yang dituntut untuk siap kerja sehingga harus mahir dan terampil dalam menggunakan aplikasi ini. Namun, masih banyak guru maupun siswa SMK yang belum mampu mengoperasikan aplilkasi ini termasuk di sekolah SMKN 1 Pulau Punjung, yang menyebabkan mereka memiliki kendala dalam bersaing di dunia kerja terutama dalam memenuhi kebutuhan industri. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dan siswa siswi SMKN 1 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya, agar mereka memiliki kemampuan yang kompeten sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri. Selain itu juga dilakukan evaluasi untuk melihat sejauhmana peningkatan kemampuan siswa siswi dalam mengoperasikan aplikasi accurate accounting, sehingga mereka dapat mengikuti Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang menjadi indikator pencapaian standar kompetensi lulusan untuk bersaing di dunia kerja. Hasil dari pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, yakni adanya peningkatan kemampuan siswa siswa dalam mengoperasikan aplikasi accurate accounting sebesar 4% dari 48% menjadi 52%. Dari hasil tersebut, diketahui kegiatan

Tanggal terima: 04-09-2023 | Tanggal selesai revisi: 29-12-2023 | Tanggal terbit: 31-12-2023

pengabdian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan para peserta dalam mengoperasikan aplikasi accurate accounting.
Kata kunci: Software, Accurate, Akuntansi

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan zaman, akuntansi juga ikut berkembang. Hal ini dapat terlihat dari pencatatan akuntansi yang awal mulanya manual dan sangat sederhana, menjadi semakin kompleks selaras dengan semakin kompleksnya dunia usaha dan masyarakat akhir-akhir ini [1] . Akuntansi telah mengembangkan konsep dan teknik-teknik baru untuk mengimbangi kebutuhan akan informasi keuangan yang terus meningkat dan beragam. Tanpa informasi yang akurat dan tepat waktu, banyak keputusan ekonomis dan bisnis yang tertunda bahkan salah. Oleh karena itu, dalam era serba digital saat ini, penggunaan teknologi menjadi suatu faktor yang penting di dalam akuntansi. Ilmu akuntansi memanfaatkan teknologi komputer agar sistem akuntansi dan pelaporan keuangannya semakin rapi, teratur, cepat, tepat dan akurat [2] . Jadi kebutuhan akan informasi keuangan dari berbagai pihak yang membutuhkan dapat dipenuhi secepat yang mereka butuhkan.

Salah satu teknologi komputer yang dapat digunakan dengan mudah adalah *software Accurate Accounting*, yaitu suatu sistem perangkat lunak yang digunakan untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur [3]. Selain itu, *Software Accurate Accounting* juga berfungsi untuk membantu *user* dalam melakukan proses pencatatan pembukuan, persediaan, transaksi pembelian, transaksi penjualan dan penyusunan laporan keuangan, baik itu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas [4] . Aplikasi komputer akuntansi menjadi salah satu materi yang diujikan dalam Uji Kompetensi Keahlian siswa SMK khususnya jurusan akuntansi. Tujuan uji kompetensi keahlian ini menurut Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK adalah untuk mengetahui tingkat capaian hasil belajar/kompetensipeserta didik, mengetahui perkembangan peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, mengetahui efektivitas proses pembelajaran, dan mengetahui pencapaian kurikulum [5].

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan suatu penilaian yang dilaksanakan khusus untuk siswa SMK guna mengukur kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI [6] . UKK ini dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha dan dunia industri [7] . Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator pencapaian standar kompetensi kelulusan. Sedangkan bagi *stakeholder*, hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja [8]. *Accurate accounting* adalah *software* komputer akuntansi yang akan diujikan pada UKK mendatang, sementara guru dan siswa SMK belum banyak yang dapat mengoperasikan aplikasi tersebut karena aplikasi tersebut belum sepenuhnya dipelajari di SMK-SMK, khususnya SMKN 1 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya sehingga pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran komputer akuntansi masih kurang optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya guru yang mengajar mata pelajaran komputer akuntansi baik secara kuantitas maupun kualitas. Oleh karena itu diperlukan pelatihan bagi guru dan siswa SMK untuk mengoptimalkan teknologi dalam pembelajaran komputer akuntansi dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan, sehingga dapat diimplementasikan jika mereka lulus nanti dan bekerja di perusahaan

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu memberikan pelatihan komputer akuntansi menggunakan *software Accurate Accounting* dalam mengelola keuangan perusahaan di SMKN 1 Pulau Punjung Kab. Dhamasraya. Kegiatan ini melibatkan guru dan siswa SMKN 1 Pulau Punjung, yang beralamat di Jl. Raya Lama Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat [9] . SMKN 1 Pulau Punjung

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)

memiliki tiga kompetensi keahlian/jurusan, salah satunya yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Metode pelaksanaan kegiatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah melaksanakan pelatihan dan pendampingan optimalisasi teknologi dalam pembelajaran komputerisasi akuntansi pada guru dan siswa SMKN 1 Pulau Punjung di Kab. Dhamasraya.

Tahap pertama kegiatan adalah diskusi yang dilakukan antara tim pengabdian masyarakat dengan mitra yang dalam hal ini adalah SMKN Negeri 1 Pulau Punjung Kab. Dhamasraya yang

bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan guru dan siswa SMK untuk mengoptimalkan fungsi komputerisasi akuntansi dalam mengolah data keuangan perusahaan yang diperlukan pada proses pembelajaran. Tahap kedua, yaitu melakukan pelatihan komputerisasi akuntansi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat kepada guru dan siswa SMKN 1 Pulau Punjung, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Tahap ketiga adalah melakukan evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah diberikan pelatihan. Dalam tahap evaluasi, tim pengabdian masyarakat memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada para siswa, yang berisi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan *Accurate Accounting* via *google form*, bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian dengan membandingkan nilai yang didapatkan pada saat *pre-test* dan *post-test*, apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Kegiatan ini diawali dengan diskusi yang dilakukan antara tim pengabdian masyarakat dengan kepala sekolah dan guru SMKN 1 Pulau Punjung Kab. Dhamasraya. Diskusi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan guru dan siswa SMK dalam mengoptimalkan fungsi komputerisasi akuntansi untuk mengolah data keuangan perusahaan yang diperlukan pada proses pembelajaran (Gambar 1).

Gambar 1. Pratikum Komputer Akuntansi Siswa Siswi SMKN 1 Pulau Punjung

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan, diperoleh hal-hal yang menjadi permasalahan yakni kurangnya jumlah guru yang mengajar mata pelajaran komputer akuntansi di SMKN 1 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran komputer akuntansi masih kurang optimal, dan kurangnya pengetahuan serta kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi. Kemudian disepakati untuk memberikan pelatihan dalam rangka optimalisasi teknologi komputerisasi akuntansi. Aplikasi komputerisasi akuntansi yang akan digunakan yaitu aplikasi *Accurate Accounting*. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan dapat membantu guru dan siswa SMK memahami bagaimana memproses data keuangan perusahaan. Target dan luaran kegiatan ini adalah menambah pemahaman dan pengetahuan guru dan siswa SMK tentang bagaimana mengoptimalisasikan teknologi dalam pembelajaran

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)

komputerisasi akuntansi, serta adanya modul pembelajaran komputerisasi akuntansi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan aplikasi *Accurate Accounting* kepada guru dan siswa SMKN 1 Pulau Punjung, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Sebelum

pelatihan dimulai, para peserta pelatihan diberikan *pre-test* via *google form* untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai *Accurate Accounting*. Setelah itu, para peserta diberikan modul *Accurate Accounting* yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh tim pengabdian masyarakat. Pelatihan dilakukan di dalam labor komputer, yang materinya disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat (Gambar 2).

Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang diberikan mengenai *setup* awal perusahaan, pengenalan menu-menu untuk penyelesaian transaksi dagang di aplikasi *Accurate Accounting* yang terdiri dari saldo *customer*, saldo *vendor*, saldo produk, aset tetap, saldo awal akun, penggunaan menu, serta menu *general ledger*, *cash & bank*, *sales*,purchase, dan termasuk cara menginput transaksi selama satu bulan, penyesuaian dan laporan keuangan dengan diberikan satu contoh kasus perusahaan dagang [10] . Selama pelatihan berlangsung, para peserta sangat bersemangat, hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka dalam tanya jawab dan langsung meminta bantuan apabila mengalami kendala dalam mengoperasikan aplikasi *Accurate Accounting*.

Pendampingan diberikan kepada para peserta setelah penjelasan materi dari tim pengabdian masyarakat diberikan. Proses pendampingan ini bertujuan untuk memastikan peserta bisa memahami serta bisa mengaplikasikan *Accurate Accounting* tersebut (Gambar 3).

Gambar 3. Proses Pendampingan

Setelah pemberian materi, maka dilakukan diskusi dan tanya jawab mengenai aplikasi *Accurate Accounting*, kemudian dilakukan evaluasi hasil pelatihan dengan memberikan *post test* via *google form* kepada para peserta untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian dan melihat sejauhmana peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah diberi pelatihan, kemudian membandingkan nilai yang didapatkan pada saat *pre-test* dan *post-test.* Hasil uji kemampuan ini menunjukan peningkatan pada beberapa item pertanyaan sebagai bukti bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan para peserta dalam memahami *Accurate Accounting* (Gambar 4).

DOI: https://doi.org/10.30630/jppm.v5i1
Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional (CC BY-SA 4.0)